The state of the s
Nama : Ariel Prima N
NIM : 081911633029
ari, Tanggal: , April 2021
the state of the s
Kuis I. TSI
the second of th
· Perumusan teori Sistem Informasi:
1. Jelaskon 3 tahapan (level) Perumusan Suatu teori Sistem Informati:
1. Tingkat Konseptual, disnana objek penyelidikan berada ditentukan
2 Tingtat deskriptif, Yaitu pada tingtat penjelas dugaan dan hipotesis dihasilkan
Serta diuji
3. Tingkat preskriptis, dimana metade untuk membangun sistem dikedepankan, dengan
rekomendasi untuk penggunaan praktisnya
contract and the contract of t
2 Jelaskan 5 komponen Struktural dan suatu teon Sistem Informasi:
1. Means of representation
Teon tersebut horus direprensentasikan secara fisik dengan beberapa cora:
dengan kata-kata, istilah matematika, logika simbolik, diagram, tabel atau grafik.
Alat bantu tambahan untuk reprensentasi dapat mencatup gambar, model, atau
Sistem prototipe
2. Contracts and the second state of the secon
Ini mengacu pada fenomena yang menarik dalam teon. Samua kontrutsi
utama dalam teori harus didefinisikan dengan baik. Berbagai jenis konstruksi
dimungkinkan: misahya, istilah observasi (nyata), istilah teoretis (nominal),
dan istilah. Kolektif.
3. Scope was the most surely and their continuous can flower.
Cabupan ditentukan oleh tingkat keumuman pernyataan hubungan (ditandai
dengan kualifikasi madal sepertinya "beberapa", "banyak", "semua", dan "tidak
pemah ") dan pemyataan batas yang menunjukkan batas-batas generalisasi.
4. Causal explanations
Teori memberikan pernyataan hubungan antar fenomena begitulah cara penalaran
Kausal (tidak mencatup hukum atau penalaran probabilistik Saja.)
5. Prescriptive Statements
Pernyataan dalam teori menentukan bagaimana orang dapat mencapai
Schustu dalam pratitnya, misalnya membangun artejak atau menjembangkan
Strategi.
the transfer of the state of th
The second secon

- B. Unified Theory of Acceptance and The Use of Technology (UTAUT)
 - 1. Jelaskon 4 Construct dari UTAUT:
 - a. Performance Expectancy

Tingkat dimona seseorang mempercayai dengan menggunakan sistem tersebut akan membantu orang tersebut untuk memperoleh keuntungan-keuntungan kinerja pada pekerjaan. Palam kowep ini terdapat gabungan Variabel-variabel yang diperoleh dan model penelihan sebelumnya tentang model penelihan dan penggunaan tebnologi.

6. Effort Expectancy

Tingkat dimana Seberapa banyak usaha yang hanus dikeluarkan deh pengguna untuk mempelajari suatu sistem informasi, agar penggunaan tersebut dapat berguna.

c. Social Influence

Tingkat dimana pengaruh Sosial sistem informasi akon direkomendasikan dengan sesama.

d. Facilitating Conditions

Tingkat dimana Kesesuaian sistem informasi dengan lingkungan dimana Sistem informasi itu berjalan.

- 2. Sebutkan 4 Statement of relationship antar construct UTA4T!

 H1: Pengaruh harapan kinerja terhadap niat berperilaku dimoderasi

 oleh jenis kelamin dan usia, sedemileian rupa sehingga efeknya

 akan lebih kuat untuk pria dan khususnya untuk yang lebih muda.
 - Hz: Pengaruh tingkat harapan upaya pada ekspetasi perilaku sistem informasi akan bergantung pada jenis kelamin, umur, dan pengalaman.

 Dihipotensikan bahwa efek akan lebih berpengaruh pada peranpuan terutama pada saat tahap awal penggunaan soton:
 - Hs: Pengaruh pengaruh Sosial pada niat penlalau akan dimoderatori oleh
 jenis kelamin, usia, kesukarelaan, dan pengalaman, sehingga efeknya
 akan seperti itu lebih kuat untuk wanita, khususnya wanita yang
 lebih tua, terutarna dalam pengaturan wajib pada tahap awal pengalaman
 - Hu: Kondisi fasiltati tidak akan berpengaruh signifikan tarhadap niat
 berperilaku. Pengaruhnya akan dise suaikan dengan usia dan pengalaman,
 Sehingga pengaruhnya akan lebih kuat hagi pekerja yang lebih tua,
 terutama dengan pengalaman yang менingkat.

- C. IS Success Model DeLone & McLean
 - 1. Jelaskon construct net benefits, individual impacts, dan organizational impacts!
 - 1. Net benefits

Merupakan construct gabungan dari semua pengukuran "Impact" ke dalam Single impact abu keuntungan.

2. Individual impacts

Mempengaruhi penggima individu dalam melakukan pekerjaannya. Dompok individu diutur dalam hal tinerja pekerjaan dan pengambilan keputusan kinerja, efektifitas kerja, dan kualitas pekerjaan.

3. Organizational impacts

Merupakan hatil dari danyak individu secara kolektis. Tolak ukur Organizational impacts adalah kepuasaan mayoritas individu.

- D. Task Technology Fit
 - 1. Jelastan 5 construct teori Task Technology Fit

Task Technology Fit memiliti s konstruk utama youth: Task-Technology Fit,
Performance impact, Utilization, Task Characteristics, Technology Characteristics

1. Task - Technology Fit

Sejauli mana teknology membantu seseorang dalam melatukan portafalio tugasnya dan teknologi atan menyediakan fitur dan dukungan yang "sesuai" dangan Persyaratan tugas:

2. Performance Impacts

Danpak kinerja dalam konteks ini berkaitan dengan Pencapoian Portofolio tugas oleh Sebuah individu. Dampak kinerja diukur dengan danpak kinerja yang diterima karena ukuran kinerja yang obyektif tidak tersedia di Konteks bidang ini.

3. Utilization

Pementaatan adalah perilatu menggunakan tetnologi dalam utenyelesaikan tugas.

4. Task Charateristics

Karateristik tugas yang menarik mencakup hal-hal yang mungkin menggerakkan pengguna untuk lebih mengandalkan aspek terkontu dari teknologi informasi.

- 5. Technology Charaterstics Karateistik teknologi yang dihadapi pengguna bisa diukun Sepanjang Sejundah dimensi.
- 2. Jelaskon 2 Studi Kasus penerapan teori Task Technology Fit 1. TTF untuk aplitati Mobile dalam Mendukung Proses Organisofi Inovasi teknologi informasi, seperti teknologi mobile dan nirkabel, hanya dapat Sukses ketika dibentuk te dabm aplikasi kemudian dimanjaatkan. Meskipun telepon nirkobel dan aplikasi transotsi konsumen mobile telah menerima banyak perhatian, beberapa perkembangan secara teseluruhan telah mengecewakan di AS. Teori task - technology fit dapat digunakan untuk mongjukan aplikati ponsel. Teori tersebut terdini dan 3 masalah utama, yaitu:
 - 1. Sebuah trade-off ada antara fungcionalitas dan partabilitas aplitasi mobile.
 - 2. Sematin baik kesesuaian antara persyaratan Is pada tugas organisati dengan bemampuan Is pada mobile.
 - 5. Palam tasus dimana keterbatasan yang melekat dalam teknologi menghalangi fungtionalitas IS lebih kompleks.

Terdapat 3 tipe tugas organisasi, yaitu: operasional, informasional, dan manajemen. Hubungan te mobile Is mendutung untuk tugas-tugas organisari tetapi juga menunjukkan Keter batasan.

2. Aplitati Teori TTF untuk tebnology mobile : Peran Mobilitas Pengguna Teori TIF yang menjaga kecocokan antara tugas dengan birnis dan TI adalah Penting untuk menjelaskan dan memprediktikan kesuksesan sistem informati. hubungan antara tugas sulit dan persyaratan fungtional peralatan mobile adalah lebih kuat untuk highly mobile users danpada less mobile users. Untuk fungsi yang berhubungan dengan kesenangan dan untuk sejumlah situr non-sungsional, sonsquina mobile yang tinggi terindikati hubungan lebih

E Resource Based View Theory

Jebstan 3 panggunaan Resource-based view theory until perusahaan!

- 3 penggunaan Yaitu!
- 1. Inimitability -> Atribut dan sumber daya yang membuatnya hampir tok mungkin perusahaan lan untuk menduplikasi / mencontoh. ex: Brand & Company Culture
- 2. Non-Substitutability -> Attibut day sumber daya yang membuatnya sulit untuk diganti dengan sumber daya lain ya menghapilkan manfaat ya setara.
- 3. Immobility -> Kondin dimana Sumber daya tidak dapat diperoleh akuisisi melalul Pasar factor (factor market).

